

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi. Korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.¹ Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelatif karena ditujukan untuk mendapatkan gambaran perihal satu kenyataan atau menguji kenyataan yang sudah ada. olah dan analisis data untuk menguji teori dilakukan melalui aplikasi SPSS ver. 16 *for windows*. Hasil penelitian diperoleh dari gambaran tentang Ekstrakurikuler Pramuka (X) terhadap *soft skill* berfikir kreatif (Y₁) dan *soft skill* kepemimpinan (Y₂).

B. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.² Populasi menggambarkan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dalam Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 56

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173

berbagai karakteristik subjek penelitian untuk kemudian menentukan pengambilan sampel.

Berdasarkan pendapat di atas, bisa diambil kesimpulan yaitu populasi merupakan keseluruhan objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun yang ditetapkan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Muwazanah I Gondang, yakni kelas satu sampai kelas lima.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, dengan meneliti sebagian dari populasi, diharapkan hasil yang diperoleh akan dapat menggambarkan sifat populasi yang bersangkutan. Karakteristik dari sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas lima di Madrasah Ibtidaiyah Al Muwazanah I Gondang yang berjumlah 45 siswa.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan adalah non tes, yakni berupa angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang berupa serangkaian daftar pertanyaan/ Pernyataan untuk dijawab responden. Kuesioner dapat disebut juga sebagai interview tertulis dimana responden dihubungi melalui daftar pertanyaan atau pernyataan. Responden yang dimaksud

peneliti adalah seluruh siswa kelas lima di Madrasah Ibtidaiyah Al Muwazanah I Gondang.

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun sedemikian rupa untuk dijawab responden, pertanyaan atau pernyataan tersebut cukup terperinci dan lengkap. Data yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala pengukuran interval mengingat angket yang disebarkan menggunakan *Skala Likert* dengan kisaran 1 – 5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Berfikir Kreatif

VARIABEL		INDIKATOR	PERNYATAAN	NOMOR SOAL
Berpikir kreatif		Menyukai hal baru dan tantangan	Dalam kegiatan pramuka mengajarkan saya menyukai hal-hal baru	1
			Saya siap menyelesaikan setiap tantangan yang diberikan oleh pembina pramuka	2
			Kegiatan pramuka mengajarkan saya untuk bersikap cermat dalam berbagai kondisi	3
			Kegiatan pramuka mengajarkan saya untuk selalu ingin mencoba hal baru	4
		Memiliki banyak akal	Kegiatan pramuka melatih saya memiliki ide baru untuk menyelesaikan permasalahan	5

			Kegiatan pramuka mengajarkan saya agar lebih tanggap dalam menghadapi segala tantangan	6
			Kegiatan pramuka mengajarkan saya terampil sehingga bisa menyelesaikan persoalan dengan mudah	7
		Keingintahuan untuk menemukan dan meneliti	Saya mencatat setiap kata atau istilah dalam pramuka yang tidak saya mengerti	8
			Kegiatan pramuka melatih saya untuk lebih cermat mengamati fenomena alam yang menarik	9
		Memiliki semangat bertanya dan peduli dengan sesama	Saya semangat bertanya jika ada hal yang tidak saya mengerti	10
			Kegiatan pramuka melatih saya memiliki keterampilan untuk melakukan tindakan pertolongan pertama	11
		Selalu ingin mencoba	Kegiatan pramuka melatih saya menjadi lebih terbuka dalam mencari ide baru untuk menemukan solusi yang inovatif	12
		Memiliki jiwa kreativitas tinggi	Jika alat yang dibutuhkan tidak ada, saya menggunakan alat yang bukan fungsinya. (misalnya buku digunakan sebagai penggaris).	13
			Kegiatan pramuka melatih saya menjadi lebih kreatif menciptakan produk baru, misalnya mengubah botol plastik menjadi vas bunga.	14

			Saya senang menambahkan warna pada catatan agar lebih menarik dan mudah dipahami	15
		Rasa ingin tahu tinggi dan memiliki wawasan yang luas	Saya suka membaca buku pelajaran untuk menambah pengetahuan	16
			Kegiatan pramuka melatih saya untuk selalu produktif dalam berkarya	17
		Energetik dan fokus	Saya selalu bersemangat mengikuti kegiatan pramuka	18
			Saya selalu fokus mendengarkan penjelasan dan intruksi dari kakak pembina pramuka	19
			Saya tidak mudah mengeluh saat mengikuti kegiatan pramuka misalnya berjelajah	20

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Kepemimpinan

VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN	NOMOR SOAL
kepemimpinan	Pemberani	Kegiatan pramuka mengajarkan saya berani tampil di hadapan banyak orang atau menjelajah di alam.	1
		Saya siap jika ditunjuk menjadi pemimpin regu oleh kakak pembina pramuka	2
		Saya tidak pernah ragu ragu dalam mengambil keputusan saat mengikuti kegiatan pramuka	3
		Kegiatan pramuka mengajarkan saya memiliki rasa tanggung jawab	4

	Bertanggung jawab terhadap setiap keputusan	Saya akan menjunjung tinggi harkat dan martabat gerakan pramuka	5
		Saya selalu melaksanakan kode kehormatan pramuka dan mentaati segala ketentuan yang berlaku.	6
	Peduli dengan lingkungan	Kegiatan pramuka mengajarkan saya mempunyai rasa peduli pada sesama.	7
	Memberi teladan	Saya mampu menjadi contoh yang baik untuk teman-teman terutama saat upacara	8
	Menginspirasi dan memotivasi	Kegiatan pramuka mengajarkan saya menjadi anak yang mandiri	9
		Kegiatan pramuka mengajarkan saya sikap sopan dalam bentuk cara berpakaian	10
	Memiliki sikap sopan dan santun	Kegiatan pramuka mengajarkan saya cara bertegur sapa yang baik	11
		Kegiatan pramuka melatih saya untuk bertuturkata dengan lembut lembut	12
	Mampu memecahkan masalah	Saya mampu mengkondisikan anggota regu agar selalu kompak	13
		Dalam mengikuti beragam kegiatan pramuka saya bersikap pantang menyerah dan tidak takut untuk gagal	14
	Bersikap terbuka	Saya akan bersikap terbuka dan membicarakan permasalahan yang sedang di alami	15
	Menghargai pendapat orang lain	Saya akan mendengarkan setiap ada teman yang sedang menyampaikan pendapat	16
		Saya tidak akan memotong saat teman sedang menyampaikan pendapat	17
		Saya tidak akan mencela pendapat orang lain	18
		Saya akan menerima pendapat orang lain dengan lapang dada	19

	Mampu membangun kerjasama	Saya senang membantu teman yang piket untuk membersihkan kelas	20
--	---------------------------	--	----

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Mendapatkan informasi dengan cara mengamati objek yang diteliti, dengan menggunakan teknik yang paling sederhana yaitu mengamati secara visual.

2. Teknik Angket

Angket atau Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.³ Skala pengukuran kuesioner yang digunakan adalah *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan prestasi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Lembaran kuesioner hanya diperuntukan bagi sampel. Kuesioner dirancang dengan cara membuat pernyataan-pernyataan yang akan ditanyakan kepada responden. Kuesioner diberikan untuk mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti.

Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4

³ Iskandar, 2008. Metodologo Penelitian Pendidikan dan Sosial(Kuantitatif dan Kualitatif), (Gaung Persada Press: Jakarta) hal. 77

Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan nilai raport semester ganjil kepramukaan dan profil madrasah, data guru, data siswa, dll.

E. Teknik Analisis Data

Analisis inferensial yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya dapat disimpulkan sebagai populasi.⁴ Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Uji pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS ver 16 *for windows*. Berikut tahap-tahap analisis data:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan dapat diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat benar dapat mengukur apa yang hendak diukur.

2. Uji Reliabilitas

⁴ Sugiyono, metode penelitian....., h. 148

Realibilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensiumengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel juga akan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Uji reliabilitas dimaksudkan untu melihat konsistensi dari instrumen dalam mengungkapkan fenomena dari sekelompok individu meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan uji statistik *cronbach's alpha* dari masing-masing item pernyataan kuesioner.

Tabel 3.4 Kriteria Tingkat Reliabilitas

Interval	Kriteria
<0,200	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Karena akan berpengaruh kepada perhitungan statistik yang digunakan. Uji normalitas dalam penelitian ini

menggunakan rumus *one-sample Kolmogrov-Smirnov Test* dengan SPSS ver. 16 *for windows*, dengan ketentuan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal, sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan dengan penggunaan uji statistik parametrik, seperti uji komparatif (penggunaan anova) dan uji independen sampel t test dan sebagainya. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16 *for window's* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap *Soft Skill* Berfikir Kreatif dan *Soft Skill* Kepemimpinan siswa di MI Al Muwazanah 1 Gondang, peneliti menggunakan uji MANOVA. Analisis multivarian merupakan terjemahan dari multivariate analisis of variance (MANOVA). Varian yang dibandingkan berasal lebih dari satu variabel terikat. Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap *Soft skill* berfikir kreatif dan

kepemimpinan di MI Al Muwazanah 1 Gondang. Dalam uji ini peneliti akan menggunakan SPSS 16. *For Window's*. Adapun hipotesis yang dirumuskan peneliti :

- a. H_0 = Penerapan ekstrakurikuler pramuka tidak berpengaruh terhadap pengembangan *soft skill* siswa di MI Al Muwazanah 1 Gondang
- b. H_1 = Penerapan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap pengembangan *soft skill* siswa di MI Al Muwazanah 1 Gondang

